

Penerapan Tema Kontemporer Pada Rumah Sakit Khusus mata di Kota Bandung

Ghifar Syahrul Ramadhan¹, Dian Duhita Permata², Shirly Putri³

^{1,2,3} Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Institut Teknologi Nasional Bandung

Email: 1ghifarsyahrulr1999@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Rumah sakit mata khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kritis pada bidang atau jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, kelompok umur, organ, atau jenis penyakit, yaitu penyakit mata. Kesehatan mata sangat penting karena tidak ada tempat untuk melihat, sehingga mata membutuhkan perawatan. Kebutaan akibat katarak merupakan masalah kesehatan global yang perlu segera ditangani, karena mengabaikan masalah mata dan penglihatan dapat menyebabkan kebutaan dan hilangnya fungsi mata.. Pada kawasan Ujungberung ini, belum adanya pusat kesehatan terkait dengan fungsi mata menjadi alasan utama dibangunnya rumah sakit khusus mata dengan tema arsitektur kontemporer. Konsep yang diterapkan pada bangunan rumah sakit ini yaitu kontemporer, dari konsep tersebut dapat diharapkan menjadi daya tarik baru bagi masyarakat sekitar pada kawasan Ujungberung maupun kawasan kota Bandung. Penerapan konsep kontemporer dalam prinsipnya yaitu menciptakan ruangan yang memiliki kesan nyaman bagi pengguna bangunan, bernuansa interaktif, serta menjadi tipologi baru terhadap wilayah perancangan tersebut.

Kata kunci: Arsitektur Kontemporer, Kota Bandung, Rumah sakit khusus mata

ABSTRACT

Special Eye Hospital is a hospital that provides main services in one field or a certain type of disease, based on discipline, age group, organ or type of disease, namely eye disease. eyes need care. Blindness caused by cataracts is a global health problem that must be addressed immediately, because ignoring eye and vision problems can lead to blindness and loss of eye function. In this Ujungberung area, the absence of a health center related to eye function is the main reason for the construction of a special eye hospital with a contemporary architectural theme. The concept applied to this hospital building is contemporary, from this concept it can be expected to be a new attraction for the surrounding community in the Ujungberung area and Bandung city area. The application of contemporary concepts in principle is to create a room that has a comfortable impression for building users, interactive nuances, and becomes a new typology for the design area.

Keywords: *Kontemporer Architecture, Bandung City, Eye Hospital*

1. PENDAHULUAN

Kesehatan mata merupakan salah satu syarat terpenting bagi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia yang cerdas, produktif, dan maju. untuk menjadi stabil secara fisik dan mental dan sejahtera. Kebutaan merupakan masalah kesehatan masyarakat dan sosial ekonomi utama di semua negara. Data dari studi yang dilakukan oleh Eye Disease Prevention Research Group (2004) memperkirakan pada tahun 2020, jumlah penderita penyakit mata dan kebutaan di seluruh dunia akan mencapai 55 juta.

Pendapat diatas disimpulkan bahwa kesehatan mata sangat penting bagi manusia, salah satu indera manusia yaitu mata membutuhkan perawatan yang baik. Kebutaan disebabkan karena katarak, penyakit ini merupakan masalah kesehatan global yang perlu segera ditangani, karena mengabaikan masalah mata dan penglihatan dapat menyebabkan kebutaan dan hilangnya fungsi mata.

Kawasan Ujungberung, kota Bandung, dalam ketiadaan pusat kesehatan yang berkaitan dengan fungsi mata menjadi alasan utama dibangunnya rumah sakit mata khusus ini, terutama fasilitas kesehatan yang berkaitan dengan kawasan Ujungberung.

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

2.1 Definisi Proyek

menyatakan bahwa Rumah sakit adalah tempat di mana pasien mencari dan menerima pelayanan medis dan tempat pelatihan klinis mahasiswa kedokteran, perawat dan banyak profesional berlangsung. medis lainnya. Association for Hospital Care menjelaskan bahwa rumah sakit adalah pusat di mana pelayanan kesehatan masyarakat, pendidikan dan penelitian medis berlangsung [1].

Secara umum pengertian rumah sakit mata adalah yang menyelenggarakan pelayanan medis khusus di bidang mata, yang memiliki beberapa pelayanan antara lain: pelayanan penunjang medis, pelayanan instalasi dan rawat jalan, pelayanan rawat inap. perawatan dan perawatan pasien mata.

Menurut Permenkes 3 Tahun 2020, pengertian rumah sakit khusus adalah memberikan pelayanan primer untuk suatu bidang atau jenis penyakit tertentu menurut spesialisasi keilmuan, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau karakteristik lainnya [2]. Sementara itu, pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit khusus setidaknya meliputi hal-hal sebagai berikut: alasan utama dibangunnya rumah sakit mata khusus ini adalah sarana kesehatan yang berhubungan dengan kawasan Ujungberung

2.2 Definisi Tema

Tema yang digunakan dalam perancangan rumah sakit khusus mata ini adalah Arsitektur Kontemporer. “Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur” [3].

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Arsitektur kontemporer adalah gaya aliran arsitektur dengan menampilkan kualitas tertentu terutama dari segi penggunaan teknologi dan juga kebebasan dalam menampilkan suatu gaya arsitektur yang bersifat eksresif serta terlihat kokoh.

Bangunan rumah sakit khusus mata yang akan dibangun menggunakan beberapa prinsip Arsitektur kontemporer yaitu gubahan massa yang ekspresif dan dinamis, kenyamanan hakiki, konsep ruang terkesan terbuka, bangunan yang kokoh [4].

2.3 Lokasi Proyek

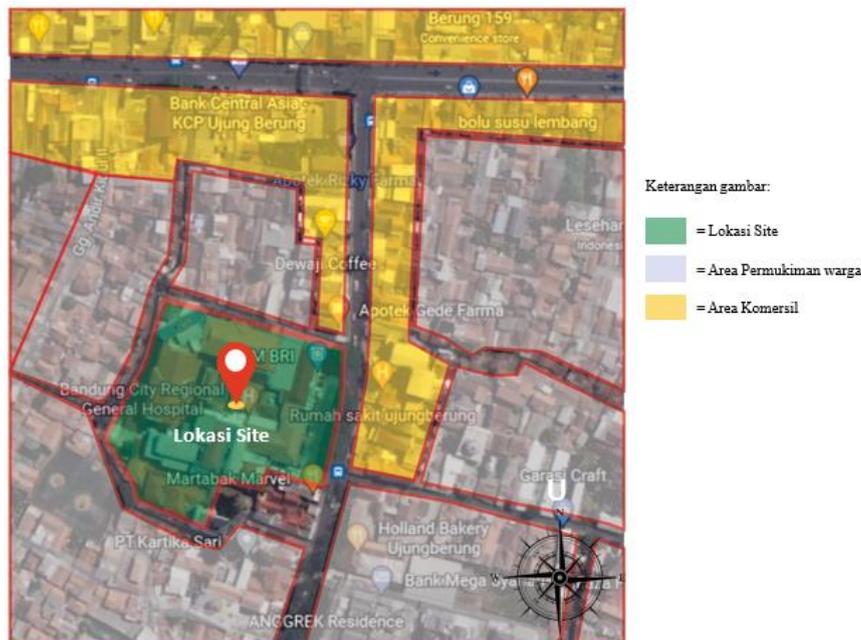
Proyek ini berlokasi di Jl. Rumah sakit No. 22, Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung. Lokasi tersebut dipilih karena fasilitas kesehatan di wilayah tersebut masih sedikit, sehingga mayoritas masyarakat, hanya mencari pusat kesehatan masyarakat yang terdekat maka dari itu tujuan di bangunnya Rumah sakit khusus mata ini agar masyarakat bisa lebih peduli terhadap kesehatannya, terutama pada kesehatan matanya, lihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Peta lokasi proyek

(Sumber: googleearth.com di akses pada tanggal 5 Juni 2022 dan Adobe.stock.com di akses pada tanggal 5 Juni 2022)

Nama dari proyek ini adalah *Eye Center*, dengan fungsi bangunan Rumah sakit khusus mata dan lokasi proyek tersebut terletak di Jl. Rumah Sakit No. 22, Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung. Regulasi yang berlaku pada kawasan tersebut menurut RDTR Kota Bandung Tahun 2015-2035, jenis kawasan pada wilayah tersebut adalah Perdagangan dan Jasa Skala subwilayah kota [k2], luas lahan ± 10.028 m², GSB pada lokasi tapak adalah 5 meter, KDB 70%, KLB, 2,1 m², lalu KDH sekitar 20% Minimum, [5] lihat pada **Gambar 2**.



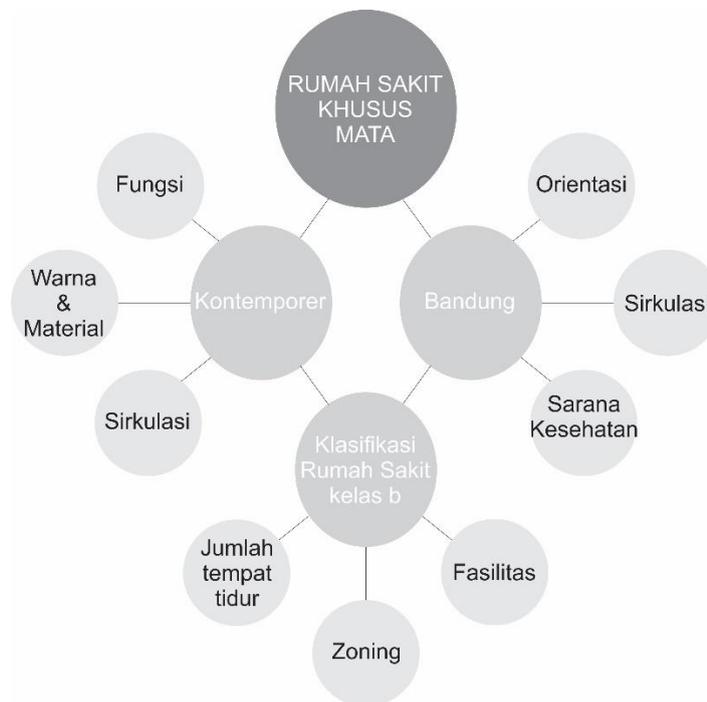
Gambar 2. Batasan Tapak disekitar lokasi site

(Sumber: googleearth.com di akses pada tanggal 5 Juni 2022)

Secara administrasi pada kawasan sekitar lokasi tapak hanya terdapat 2 tipologi bangunan saja yaitu bangunan komersil dan permukiman warga sedangkan menurut arah mata angin dapat disimpulkan yaitu, pada arah Utara merupakan area komersil dan permukiman, pada arah Timur merupakan permukiman warga, pada arah Selatan merupakan bangunan komersil dan permukiman dan pada arah Barat merupakan permukiman warga. Dari Batasan tapak tersebut dapat menjadi acuan dalam membuat sebuah desain apakah lokasi tersebut dapat menjadi potensi atau menjadi kendala bagi masyarakat sekitar maupun luar kota Bandung.

2.4 Elaborasi Tema

Tema dalam perancangan Rumah sakit khusus mata ini adalah Arsitektur kontemporer. Prinsip-rinsip yang diambil dalam tema ini kemudian diterapkan pada desain, Prinsip tersebut yaitu, bangunan yang kokoh, kenyamanan yang hakiki, gubahan massa dinamis, dan konsep ruang terkesan terbuka, lihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Mind Map

Perancangan Rumah sakit ini memperlihatkan beberapa struktur untuk memberikan kesan bahwa bangunan ini terlihat kokoh, serta konsep ruang terbuka diterapkan pada roofgarden serta skylight pada area lobby, untuk pemilihan warna material dipilih menggunakan warna yang cerah atau memberikan kesan nyaman, dan santai, sehingga pasien maupun pengunjung tidak merasa takut ketika masuk ke rumah sakit. Pada zoning juga disesuaikan dengan kedekatan ruang serta kebutuhan ruang itu sendiri dari mulai zona IPD, OPD, CMU dan IGD.

Rumah Sakit khusus kelas A sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf a merupakan Rumah Sakit khusus yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 100 (seratus) buah. Rumah Sakit khusus kelas B sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf b merupakan Rumah Sakit khusus yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 75 (tujuh puluh lima) buah. Rumah Sakit khusus kelas C sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf c merupakan Rumah Sakit khusus yang memiliki jumlah tempat tidur paling sedikit 25 (dua puluh lima) buah.

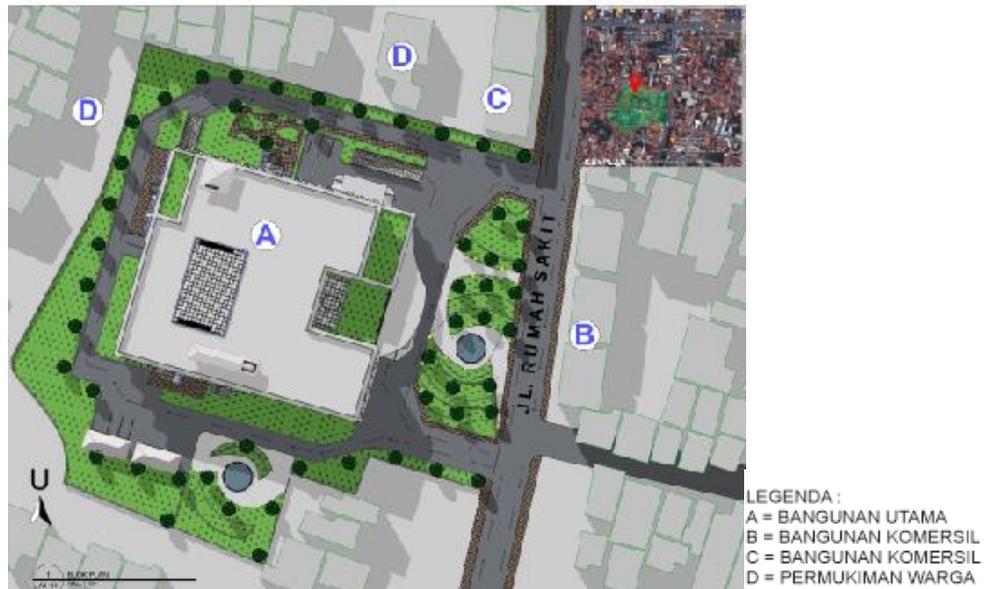
Fungsi rumah sakit berdasarkan sistem kesehatan nasional adalah: memberikan pelayanan rujukan medik spesialistik dan subspecialis menyediakan dan menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan pasien sarana pendidikan dan pelatihan di bidang kedokteran dan kedokteran gigi jenjang diploma, dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis konsultan, magister, doktor dan pendidikan berkelanjutan bidang kedokteran [6].

Rumah Sakit yang akan dirancang yaitu rumah sakit dengan klasifikasi kelas b dengan perbandingan jumlah tempat tidur sekitar ± 25 , dari klasifikasi tersebut dapat diterapkan pada perancangan sehingga mendapatkan rumah sakit yang sudah mempunyai standar kelas b, serta sarana-sarana yang berada pada rumah sakit khusus mata dapat disesuaikan dengan standar yang sudah ada.

3. HASIL RANCANGAN

3.1 Rancangan

Pada hasil rancangan blokplan bentuk massa disesuaikan dengan pola tapak, sehingga dapat memperoleh sirkulasi kendaraan maupun sirkulasi manusia dengan baik, pada sekitar lokasi tapak juga dapat menjadi pertimbangan desain serta permasalahan desain. Lihat pada **Gambar 4**.

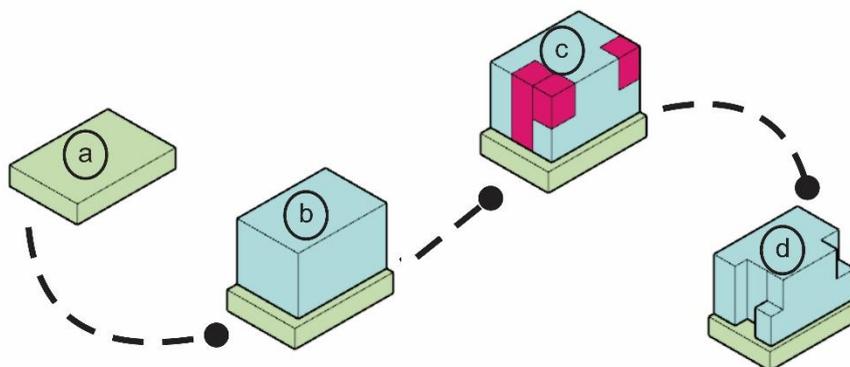


Gambar 4. Blok Plan

Pada **Gambar 4** adalah blokplan dari bangunan *Eye Center*, pada area depan dibuat plaza dengan tujuan sebagai area bersantai bagi warga sekitar maupun pengunjung bangunan, dan menerapkan prinsip arsitektur kontemporer yaitu, konsep ruang terkesan terbuka dan kenyamanan yang hakiki.

3.2 Gubahan Massa

Pada **Gambar 5** adalah bentuk dari gubahan massa bangunan *Eye Center* di kawasan Ujungberung, Kota Bandung dapat dilihat seperti berikut:

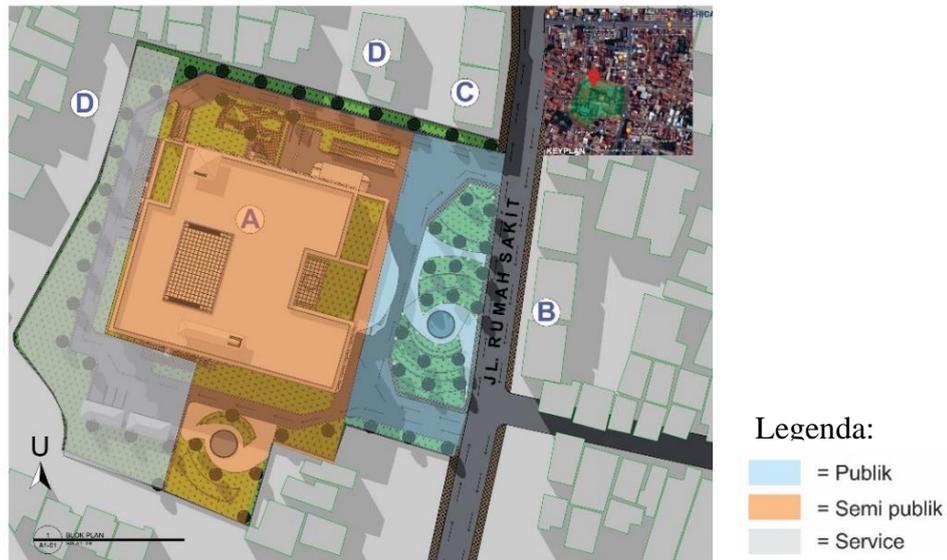


Gambar 5. Gubahan bentuk massa

Pada awal bentuk dimulai dengan bentuk persegi Panjang untuk podium, agar lebih mudah menempatkan ruang, serta membuat sirkulasi pengguna didalamnya lebih nyaman, dan menyesuaikan dengan bentuk pola site. Pada tahap kedua menempatkan sebuah gubahan volume bentuk persegi Panjang untuk lantai 1,2 dan 3, pada tahap ketiga persegi panjang tersebut lalu menggunakan subtraktif pada area depan bangunan, agar dapat menjadi pencahayaan alami. Setelah itu pada tahap selanjutnya hasil dari bentuk gubahan massa yang sudah di subtraktif dan diolah menjadi bangunan *Eye Center* sesuai dengan tema yang diambil.

3.3 Zonasi Pada Tapak

Secara garis besar, zonasi dalam tapak terdiri dari zona publik, zona semi publik dan zona *service*. Ketiganya ditempatkan berdasarkan situasi dan kondisi di sekitar tapak, dan dapat dilihat pada **Gambar 6**.

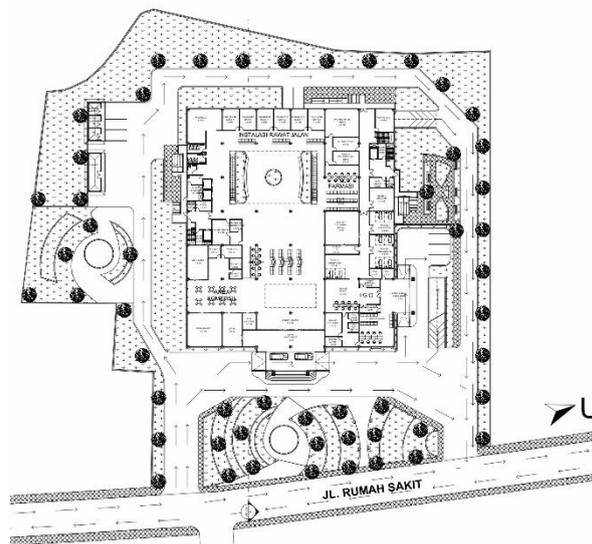


Gambar 6. Zona pada tapak

Zona pada lokasi tapak *Eye Center* disesuaikan dengan regulasi yang berlaku pada kawasan tersebut, setelah itu membentuk zona yang dapat digunakan untuk publik, privat, dan *service*, agar dapat memperoleh sirkulasi dan zoning yang baik.

3.4 Pola Sirkulasi Dalam Tapak

Pada sirkulasi rumah sakit khusus mata Bandung *Eye Center* terbagi menjadi beberapa pola antara lain, yaitu: Sirkulasi pejalan kaki, sirkulasi pengunjung, sirkulasi kendaraan ambulan, dan sirkulasi kendaraan *service*

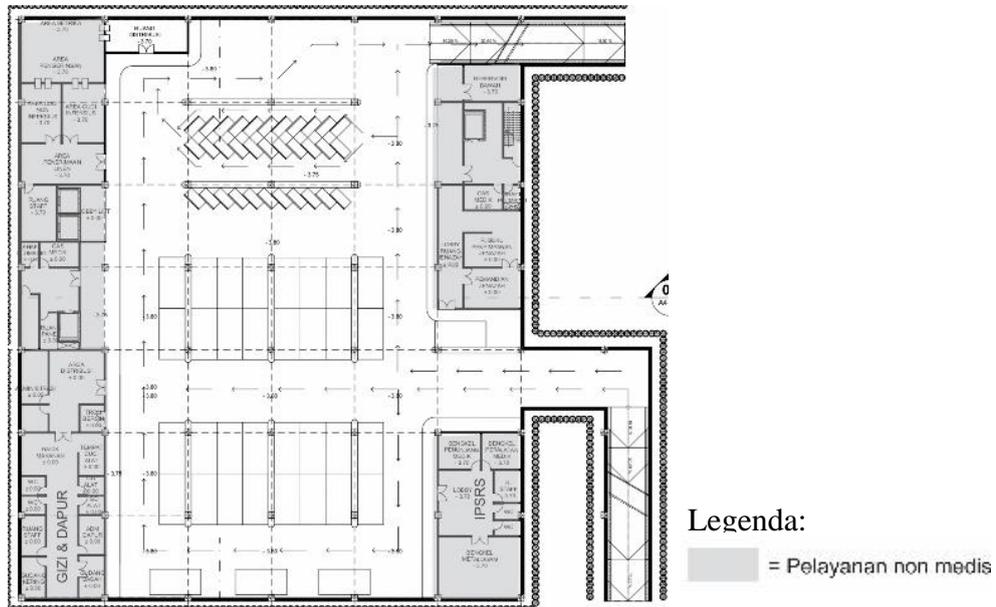


Gambar 7. Pola sirkulasi pada tapak

Pada **Gambar 7** merupakan site plan yang menunjukkan alur sirkulasi dari jalan utama yaitu Jl. Rumah Sakit menuju sirkulasi dalam tapak pada jalan utama sendiri merupakan area yang padat dengan kendaraan pada saat jam kerja dan pulang kerja, sehingga menempatkan area masuk site pada sebelah kiri bawah tapak, sedangkan untuk keluar site dibuat pada area kanan bawah agar sirkulasi kendaraan tidak terlalu terganggu dengan kemacetan pada saat jam berangkat kerja dan pulang kerja.

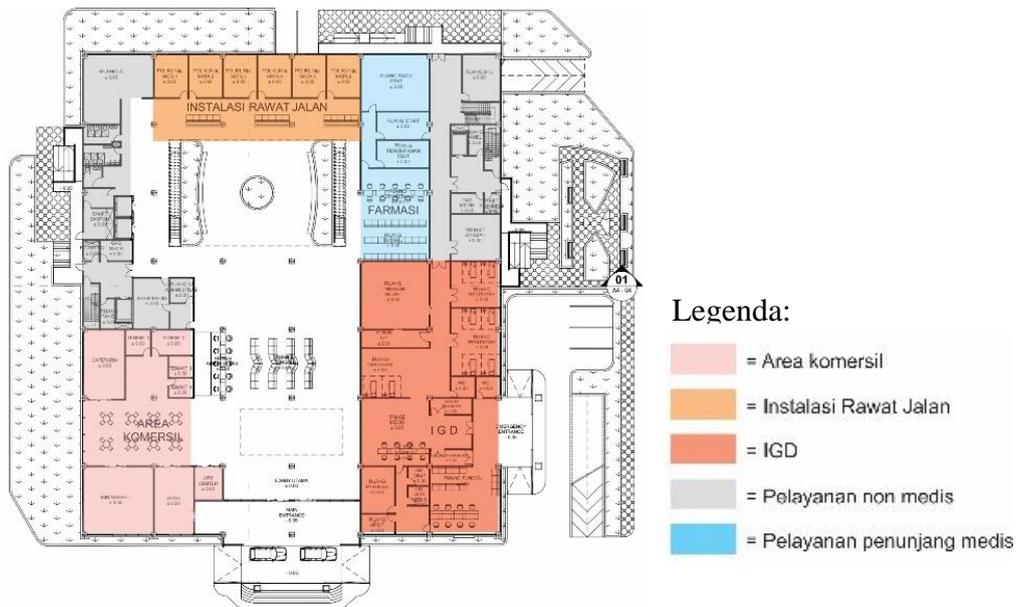
3.5 Zonasi dalam bangunan

Pada zona dalam rumah sakit mata *Eye Center* secara keseluruhan dari mulai lantai basement, lantai dasar, lantai 2, lantai 3, dan lantai 4 dapat dilihat pada **Gambar 8**.



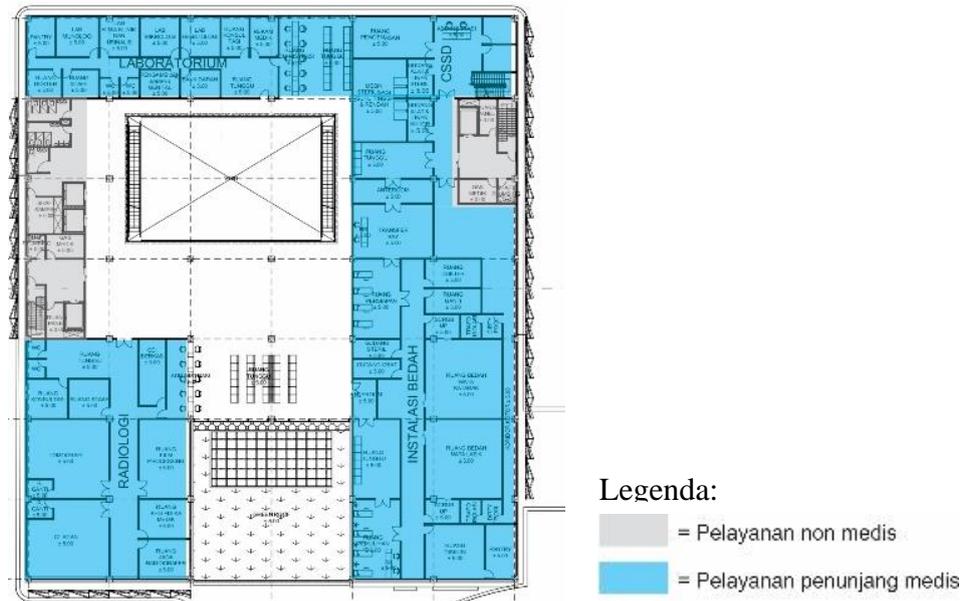
Gambar 8. Zonasi Lantai Basement Eye Center

Pada **Gambar 8** adalah zonasi dari lantai basement *Eye Center*, pada lantai ini hanya terdapat pelayanan non medis seperti ruangan, gizi/dapur, CSSD, *mortuary*, ruang utilitas, dan laundry, lalu pada area basement juga terdapat area parkir mobil sebanyak 36 unit, dan area untuk parkir motor sebanyak 33 unit.



Gambar 9. Zonasi Lantai dasar Eye Center

Pada **Gambar 9** adalah zonasi dari lantai dasar *Eye Center*, pada lantai ini terdapat area komersil, Instalasi rawat jalan dengan beberapa ruangan poliklinik spesialis mata, IGD 24 jam, Pelayanan non medis seperti lift, ruang utilitas, gudang, mushola, dan toilet, lalu pelayanan penunjang medis hanya ada ruangan apotik.



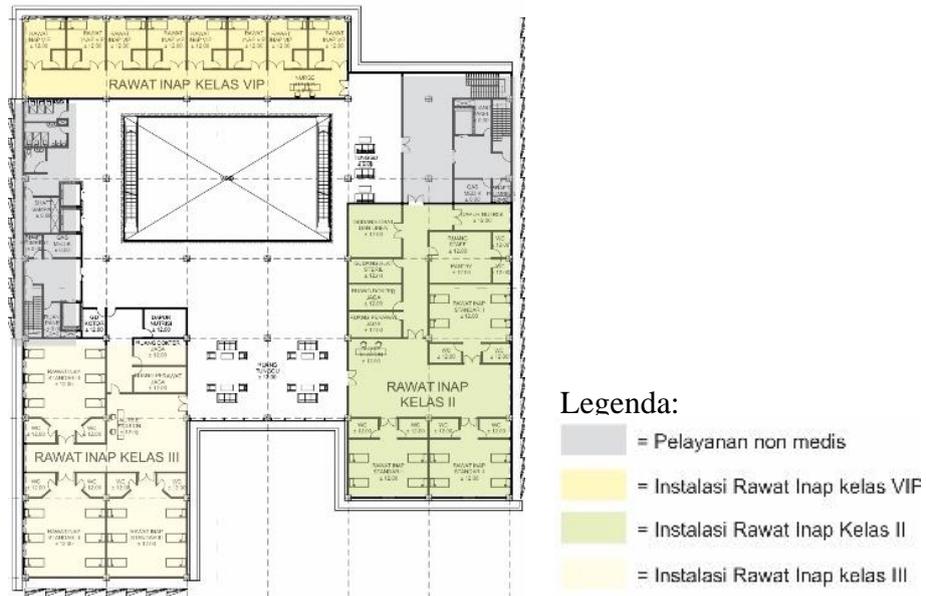
Gambar 10. Zonasi Lantai 2 Eye Center

Pada **Gambar 10** adalah zonasi dari lantai 2 *Eye Center*, pada lantai ini hanya terdapat 2 zona yaitu, pelayanan non medis dan pelayanan penunjang medis. Ruang non medis yang berada pada lantai 2 hanya ruangan utilitas, toilet, gudang, tangga kebakaran, dan lift, sedangkan untuk ruangan penunjang medis terdapat ruangan radiologi, instalasi bedah, laboratorium dan *autoclave*. Pada lantai 2 ini sendiri terdapat *rooftgarden*, sehingga pengunjung maupun pasien rumah sakit *Eye Center* dapat melihat pemandangan bernuansa taman di area ruang tunggu radiologi dan area tunggu instalasi bedah.



Gambar 11. Zonasi Lantai 3 Eye Center

Pada **Gambar 11** adalah zonasi dari lantai 3 *Eye Center*, pada lantai ini hanya terdapat 3 zona yaitu, pelayanan non medis, pelayanan penunjang medis, dan instalasi rawat inap. Ruang non medis yang berada pada lantai 2 hanya ruangan utilitas, toilet, gudang, tangga kebakaran, lift, serta ruangan manajemen rumah sakit *Eye Center*, sedangkan untuk ruangan penunjang medis terdapat ruangan Rehabilitasi medis, lalu ada ruangan Instalasi rawat inap kelas 3 dengan kamar yang berjumlah 3 serta terdapat 2 wc didalamnya. Pada instalasi rawat inap disediakan Nurse station maksimal 1 untuk mengontrol dan menjaga pasien jika terjadi hal yang tidak diinginkan.

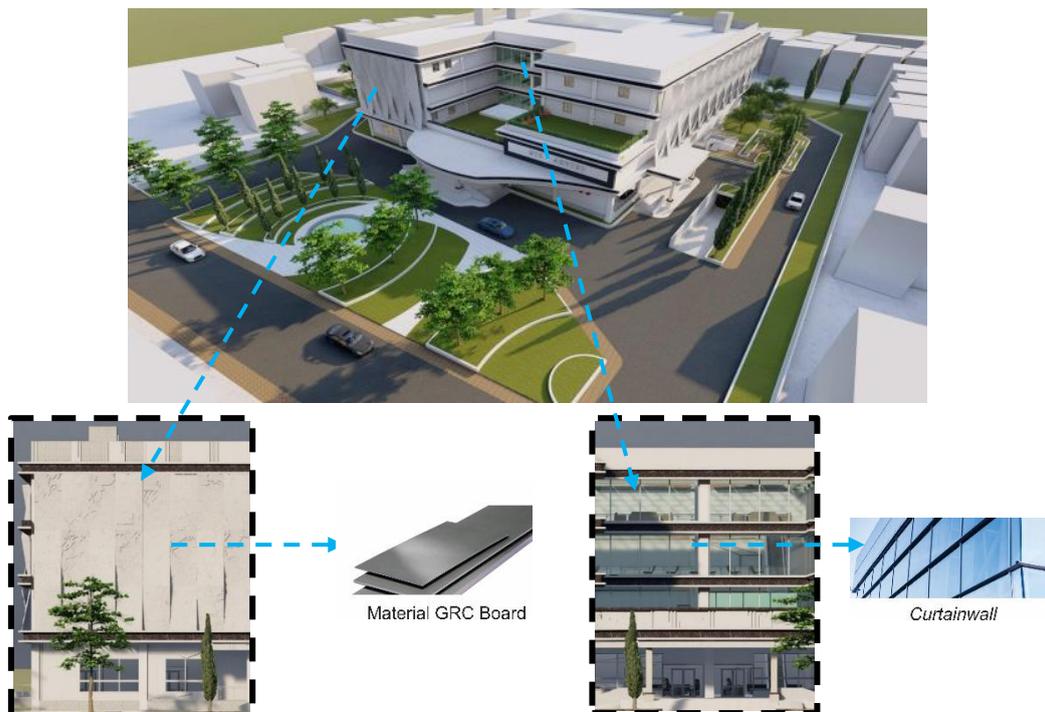


Gambar 12. Zonasi Lantai 4 Eye Center

Pada **Gambar 12** adalah zonasi dari lantai 4 *Eye Center*, pada lantai ini hanya terdapat 2 zona yaitu, pelayanan non medis, dan instalasi rawat inap. Ruang non medis yang berada pada lantai 2 hanya ruangan utilitas, toilet, gudang, tangga kebakaran, lift, serta ruangan manajemen rumah sakit *Eye Center*, sedangkan untuk ruangan penunjang medis terdapat ruangan Rehabilitasi medis, lalu ada ruangan Instalasi rawat inap kelas 3 dengan kamar yang berjumlah 3 serta terdapat 2 wc didalamnya, instalasi rawat inap kelas 2 berjumlah 3 kamar dan terdapat 2 wc didalamnya, sedangkan untuk rawat inap kelas VIP hanya terdapat unit kamar dengan kapasitas 1 tempat tidur, wc didalamnya.

3.6 Konsep Fasad

Konsep fasad yang diterapkan pada rumah sakit mata *Eye Center* ini mengacu pada pola geometris serta menempatkan material transparan agar menimbulkan kesan terbuka bagi pengguna didalam bangunan



Gambar 13. Konsep Fasad Eye Center

Pada **gambar 13** adalah konsep fasad dari bangunan *Eye Center*, dimana fasad yang digunakan berupa material transparan pada area tengah bangunan, lalu untuk *secondary skin* menggunakan material GRC, sedangkan untuk kolom dan balok dibuat terlihat oleh semua orang, dikarenakan bangunan ini ingin terlihat kokoh dan kuat, karena sesuai dengan prinsip kontemporer itu sendiri.

3.7 Interior Bangunan

Interior pada area lobby lantai 1 bangunan *Eye Center* dibuat terbuka dengan atap skylight, agar pencahayaan alami pagi bias masuk pada bangunan, sehingga bisa lebih menghemat listrik dan pencahayaan buatan.



Gambar 14. Interior area lobby Eye Center

Pada **gambar 14** area lobby dibuat dengan pola lantai dengan material granit, berwarna cerah silver, serta untuk warna grid hitam pada lantainya, dibuat dengan arti penunjuk arah, untuk area komersil, serta atrium. Pola lantai dibuat dengan bentuk bulat menandakan bahwa pada lokasi tersebut merupakan lobby utama pada bangunan rumah sakit mata *Eye Center* yang berada di kawasan Ujungberung Kota Bandung, Jawa Barat. Pemilihan warna material juga dapat menimbulkan kesan nyaman bagi pengguna bangunan, agar tidak terlalu takut dengan rumah sakit.

3.8 Eksterior Bangunan

Pada bangunan *Eye Center* ini menggunakan beberapa material transparan dan *secondary skin* dengan material GRC, serta memperlihatkan beberapa komponen struktur seperti kolom, balok, talang beton pada fasad agar bangunan terlihat kokoh dan kuat.



Gambar 15. (a) Tampak Timur (b) Tampak Selatan bangunan Eye Center

Pada **gambar 15** merupakan eksterior yang terlihat dari tampak Timur dan Selatan bangunan *Eye Center* tujuan untuk menempatkan material GRC pada area Timur dan Selatan agar selain bisa mereduksi sinar matahari yang masuk kedalam bangunan, *secondary skin* juga bisa menjadi nilai lebih terhadap visual bangunan *Eye Center* tersebut, sedangkan untuk material transparan *curtainwall* agar pengguna bangunan bisa merasakan pencahayaan alami dan bisa menikmati *view* ke luar bangunan.

4. SIMPULAN

Eye Center merupakan bangunan pusat kesehatan yang melayani spesialis mata, bangunan ini berlokasi di Jl. Rumah sakit, Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung. Diharapkan dengan adanya sarana kesehatan ini, dapat menjadikan masyarakat Kota Bandung maupun diluar kota Bandung agar lebih peduli terhadap kesehatan matanya. Penerapan prinsip Arsitektur Kontemporer pada bangunan *Eye Center* ini dapat dilihat dari fasad bangunan tersebut dengan mengutamakan material transparan, serta menempatkan secondary skin dengan material grc, fasilitas yang ditawarkan di rumah sakit *Eye Center* ini area komersil, Instalasi rawat jalan, Instalasi rawat inap, IGD 24 jam, farmasi, radiologi, rehabilitasi medik, laboratorium, operasi bedah mata katarak dan glaucoma, serta optik

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azwar, A. (1996). *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*, Depkes RI 2002.
- [2] Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 18 Klasifikasi Rumah sakit khusus, Kementerian Kesehatan, 14 Januari 2020. [Diakses:30 Agustus 2022]
- [3] L. Hilberseimer, “*Contemporary Architects 2 (1964)*”, Chicago: Chicago, P. Theobald.
- [4] Schirmbeck, E. (1988). *Gagasan, Bentuk, Dan Arsitektur. Prinsip-Prinsip Perancangan Dalam Arsitektur Kontemporer*.
- [5] Peraturan Daerah Kota Bandung nomor: 10 tahun 2015 tentang “Rencana Desain Tata Runag dan Zonasi Kota Bandung”. [Diakses:8 Juni 2022]
- [6] Djojodibroto, Darmanto. 2015. “*Respirologi (Respiratory Medicine)*”, EGC, 2009.